

**ANALISIS DETERMINAN ALIH FUNGSI LAHAN
TANAMAN PADI MENJADI TANAMAN
KELAPA SAWIT DI KABUPATEN
LANGKAT**

TESIS

OLEH

CHARLES PANJAITAN

111802005



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2013

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

**Judul : ANALISIS DETERMINAN ALIH FUNGSI LAHAN TANAMAN
PADI MENJADI TANAMAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN
LANGKAT**

Nama : Charles Panjaitan

NIM : 118002005

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., M.S

Ir. Erwin Pane, MS

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis**

Direktur

Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, M.MA

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., M.S

**ANALISIS DETERMINAN ALIH FUNGSI LAHAN TANAMAN PADI
MENJADI TANAMAN KELAPA SAWIT
DI KABUPATEN LANGKAT**

Charles Panjaitan, Prof. Dr.Ir.Retna Astuti.K,M.S dan Ir.Erwin Pane,M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, modal kerja, total produksi dan jumlah tenaga kerja terhadap alih fungsi lahan tanaman padi menjadi tanaman kelapa sawit di Langkat.

Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan alat bantu untuk mengolah data digunakan program SPSS versi 17.0. Metode penelitian ini menggunakan metode non probability sampling yaitu purposive sampling dengan metode analisis digunakan metode Ordinary Least Squares (OLS). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data langsung yang dikumpulkan melalui wawancara dengan responden dan menggunakan alat yaitu kuisisioner atau daftar pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, modal kerja, total produksi, dan jumlah tenaga kerja secara bersama sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap alih fungsi lahan tanaman padi menjadi tanaman kelapa sawit di Kabupaten Langkat.

Kata Kunci : Alih fungsi lahan, Pendapatan, Modal kerja, Total Produksi dan jumlah tenaga kerja.

LAND TRANSFER FUNCTION ANALYSIS OF DETERMINANTS RICE CROP PLANT INTO OIL PALM In Langkat

Charles Panjaitan, Prof. Dr.Ir.Retna Astuti.K,M.S dan Ir.Erwin Pane,M.Si

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of income, working capital, total production and total employment to over the function of paddy land into oil palm trees langkat.

In this study using multiple linear regression model with tools to proces the date used SPSS version 17.0. This research method using non-probability sampling method is purposive sampling and analytical methods used Ordinary Least Squares (OLS). The date used in this study are primary date in the form of direct date were collected through interviews with respondents and using a tool that is a questionnaire or a questionnaire. The results process showed that income, working capital, total production, and the number of workers with the same positive and significant effect on the conversion of paddy land into oil palm trees in Langkat.

Keywords: Transfer of land use, revenue, working capital, total production and labor.

Penulis ,

Charles Panjaitan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ridhaNya telah memberikan hidayah dan inayah-Nya bagi penulis melalui ilmu-Nya Yang Maha Luas dan Tak Terkira sehingga penulis bisa sedikit menuliskan setetes dari lautan ilmu-Nya kedalam sebuah Tesis sederhana ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul "ANALISIS DETERMINAN ALIH FUNGSI LAHAN TANAMAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN LANGKAT". Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar jenjang Strata 2 (S2) pada Pasca Sarjana Universitas Medan Area (UMA)

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak menerima bantuan/bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof.Dr.H.A.Ya'kub Matondang, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis Program Pasca Sarjana pada Magister Agribisnis Universitas Medan Area Medan
2. Direktur Pascasarjana Ibu, Prof.Dr.Ir.Retna Astuti Kuswardani M.S.
3. Ketua Program Studi Magister Agribisnis Ibu Dr.Ir.Hj Yusniar Lubis, M.MA.
4. Bapak Ir.Erwin Pane MS dan Ibu Prof.Dr.Ir. Retna Astuti K.MS selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberi pengetahuannya dan pengalamannya selama proses persiapan, penelitian dan penulisan tesis

5. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Magister Agribisnis Program Pasca sarjana Universitas Medan area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh teman-teman Angkatan Kesembilan Program Studi Magister Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area -- Medan Tahun Akademik 2011 -- 2013 dan juga khususnya, pada Dinas Pertanian dan secara umum kepada teman-teman dan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta yang saling memberikan dukungan moral, spiritual, saling bekerjasama, maupun pengalaman dan pengetahuannya kepada penulis, baik pada kuliah maupun pada saat penulisan tesis ini.
7. Secara khusus, terima kasih yang tidak terhingga saya ucapkan kepada Ibunda dan Ayah Saya yang telah mendukung selama ini dan untuk keluarga besar.

Penulis ,

Charles Panjaitan

DAFTAR ISI

Nomor	Judul	Halaman
ABSTRAK		i
<i>ABSTRACT</i>		ii
KATA PENGANTAR		iii
RIWAYAT HIDUP		vi
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR TABEL		xi
DAFTAR GAMBAR		xiii
DAFTAR LAMPIRAN		xiv
BAB I. PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Perumusan Masalah		8
1.3 Tujuan Penelitian		8
1.4 Manfaat Penelitian		9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA		10
2.1 Teori Produksi		10
2.2 Hubungan Antara Faktor-faktor Produksi		14
2.3 Pengaruh Faktor Produksi Tanah Pertanian		16
2.4 Faktor Modal Pertanian		18
2.4.1 Pembentukan Modal		21
2.4.2 Modal dari Kredit		22
2.5 Faktor Tenaga Kerja Pertanian		23
2.6 Konsep Pendapatan		25

2.7	Alih Fungsi Lahan Pertanian	27
2.8	Konsep Tanaman Kelapa Sawit	32
2.9	Penelitian Sebelumnya	33
2.10	Kerangka Konseptual	35
2.11	Hipotesis Penelitian	36
BAB III. METODE PENELITIAN		37
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2	Lokasi Penelitian	37
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.4.1	Populasi Penelitian	37
3.4.2	Sampel Penelitian	38
3.5	Model Analisis	39
3.6	Metode Analisis	40
3.7	Uji Kesesuaian (Test Goodness of Fit)	40
3.8	Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	40
3.8.1	Uji Multikolinearitas	41
3.8.2	Uji Heteroskedastisitas	42
3.8.3	Uji Normalitas	43
3.8.4	Uji Linieritas	45
3.9	Definisi Operasional	45
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Deskripsi Wilayah Kabupaten Langkat	47
4.1.1	Wilayah dan Iklim	47
4.1.2	Kependudukan	49
4.1.3	Penggunaan Lahan	50
4.1.4	Perkembangan Luas Lahan dan Produksi Tanaman Padi	52
4.1.5	Perkembangan Luas Lahan dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit	53

4.2 Karakteristik Petani Responden	54
4.2.1 Usia Lahan Petani	55
4.2.2 Pendapatan Petani	57
4.2.3 Modal Kerja Petani	61
4.2.4 Total Produksi Petani	62
4.2.5 Jumlah Tenaga Kerja Petani	63
4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan	65
4.4 Peran Kontrol Pemerintah Daerah	67
4.5 Pemilihan Model Terbaik	69
4.6 Analisis Determinan Alih Fungsi Lahan Tanaman Padi Menjadi Tanaman Kelapa Sawit	70
4.7 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	74
4.7.1 Uji Multikolinearitas	75
4.7.2 Uji Heteroskedastisitas	75
4.7.3 Uji Normalitas	76
4.7.4 Uji Linieritas	77
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan sawah memiliki arti penting, yakni sebagai media aktivitas bercocok tanam guna menghasilkan bahan pangan pokok (khususnya padi) bagi kebutuhan umat manusia, namun seiring perkembangan zaman dan dinamika gerak langkah pembangunan serta pertumbuhan jumlah penduduk, eksistensi lahan mulai terusik/ Salah satu permasalahan yang cukup terkait dengan keberadaan tanaman padi adalah makin maraknya alih fungsi lahan tanaman padi ke tanaman lainnya.

Sebagian besar alih fungsi lahan yang terjadi beralih menjadi tanaman kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit dalam 5 tahun terakhir mengalami booming dengan beberapa alasan terutama kebutuhan investasi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Faktor pendukung di luar itu adalah tekanan terhadap pengurangan bahan bakar fosil secara global. Dengan paradigma pertumbuhan ekonomi, pemerintah melihat bahwa perkebunan kelapa sawit mampu menyerap tenaga kerja dan menghasilkan devisa negara dari pajak.

Ekspansi perkebunan kelapa sawit pada saat ini telah meluas hampir ke semua kepulauan besar di Indonesia. Selama 19 tahun terakhir, ekspansi perkebunan kelapa sawit mencapai rata-rata 400.000 Ha/tahun. Sampai saat ini Indonesia memiliki kurang lebih 9 juta hektar lahan yang telah ditanami kelapa sawit. Di luar itu, sekitar 18 juta hektar hutan telah dibuka atas nama ekspansi perkebunan kelapa sawit.

Sumatera Utara sebagai salah satu sentrai perkebunan kelapa sawit di Indonesia menghasilkan rata-rata 1,7 juta ton CPO per tahun. Jumlah ini mencapai 8,23% dari total produksi CPO nasional per tahun. Luas perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara setiap tahun juga mengalami peningkatan. Peningkatan luas ini terjadi karena konversi lahan pertanian khususnya sawah, terutama di daerah Langkat, Serdang Bedagai Batubara, Kisaran, dan Langkat.

Di sisi lain, perkebunan kelapa sawit menghadirkan ketimpangan kepemilikan, konflik tanah, ancaman ketahanan pangan dan kerusakan ekosistem. Sebagaimana telah dipaparkan, perluasan perkebunan kelapa sawit mencapai rata-rata 400.000 hektar/tahun. Pertambahan luas perkebunan kelapa sawit seiring dengan perubahan dalam hal kepemilikan. Perkembangan menunjukkan bahwa pemerintah tidak lagi menjadi aktor utama dalam pemilikan perkebunan kelapa sawit. Fakta memperlihatkan bahwa kepemilikan maupun perluasan perkebunan kelapa sawit justru dilakukan oleh sektor swasta asing maupun swasta pribumi. Perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut tidak hanya melakukan perluasan tetapi juga melakukan privatisasi perkebunan-perkebunan kelapa sawit milik negara.

BPS (2010) mengatakan konversi lahan akibat ekspansi perkebunan kelapa sawit setiap tahunnya cenderung meningkat. Di Sumatera Utara sebagai contoh, pada tahun 2005-2006 terjadi pengalihan fungsi lahan pertanian seluas 39.669 hektar atau sekitar 7,55 persen dari luas baku lahan sawah berpengairan di Sumut. Alih fungsi lahan pertanian tersebut terutama terjadi ke sektor perkebunan kelapa sawit dan sub sektor lain di luar sektor pertanian tanaman pangan. Alih fungsi lahan di Sumut sebanyak hampir 40 ribu hektar pada 2005-2006 itu terjadi di 13

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. 2002. Tekan Impor Pangan. Edisi 14 Juli. *Kompas*. Jakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2003. *Ekonomi Manajerial*. Edisi Kelima. Penerbit Balai Pustaka. Yogyakarta.
- Asni. 2005. *Analisis Produksi, Pendapatan dan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Labuhanbatu*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan. (Tidak dipublikasikan).
- Badan Perencana dan Pengembangan Daerah Kabupaten Labuhan batu. 2008. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu (LAKIP)*. Rantauprapat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat. 2007 - 2012. *Langkat dalam Angka. Kabupaten Langkat*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2010. *Sumatera Utara Dalam Angka*. Medan.
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, H. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fadjarajani, Siti. 2001. Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. 2002. Tekan Impor Pangan. Edisi 14 Juli. *Kompas*. Jakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2003. *Ekonomi Manajerial*. Edisi Kelima. Penerbit Balai Pustaka. Yogyakarta.
- Asni. 2005. *Analisis Produksi, Pendapatan dan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Labuhanbatu*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan. (Tidak dipublikasikan).
- Badan Perencana dan Pengembangan Daerah Kabupaten Labuhan batu. 2008. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu (LAKIP)*. Rantauprapat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat. 2007 - 2012. *Langkat dalam Angka. Kabupaten Langkat*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2010. *Sumatera Utara Dalam Angka*. Medan.
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, H. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fadjarajani, Siti. 2001. Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung

(Implikasi pada Perencanaan Pengembangan Wilayah Bandung). *Digital Library KMR GITB. Bandung.*

Jhingan, L, M. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.* Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Joesran dan Fathorrozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro.* Edisi Pertama Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Koutsoyiannis. 1981. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Penerbit Alfabeta. Bandung.

Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.* UPP-AMP. Yogyakarta.

Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi.* Edisi Keenam. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Manurung, Adler, Haymans. 2007. *Modal untuk Bisnis UKMPT.* Kompas Media Nusantara. Jakarta.

Manurung, Rahardja. 2006. *Teori Ekonomi Mikro.* Edisi Ketiga LP Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Mubyarto. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Edisi Ketiga. LP3ES. Jakarta.

Pindyck, Rubinfeld. 2001. *Ekonomi Mikro.* Alih bahasa oleh Aldi Jenie. Cetakan Asli. Prentice Hall Inc.

Priyatno, Duwi. 2008. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 18.* Penerbit Andi.

Yogyakarta.

Purba, Jan, Ericson, Candra. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Tanaman Perkebunan Teh Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Simalungun*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan. (Tidak dipublikasikan).

Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Kedua. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.

Salvatore, Dominick. 2001. *Managerial Economics, dalam Perekonomian Global*. Edisi Keempat. Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.

_____ 2006, *Theory and Problem of Micro Economic Theory*. 3rd Edition. Alih

Bahasa oleh Rudi Sitompul. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Samuelson, Paul. A. 2002. *Ekonomi*. Edisi Kelima Belas. Penerbit PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.

Sarwoko. 2005. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Penerbit Rajawali. Jakarta.

_____ 2002. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas*. Penerbit Rajawali. Jakarta.

Sudaryanto, Tahlim. 2001. *Perkembangan Industri Pupuk, Investasi Irigasi dan Konversi Lahan dalam Bunga Rampai Ekonomi Beras*. (Penyunting Achmad Suryana dan Sudimardianto). LPEM UI. Jakarta.

- Suhendry I, Darussamin A dan Karyudi. 2002. *The Possibility of Natural Rubber Development to Words Dry Areas in Indonesia*. Rubber Research Medan Institute. Indonesia.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan, Problematika dan Pendekatan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh, Erlangga. Jakarta.
- Wahid, Asrul. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Mengkonversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Kabupaten Asahan*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan. (Tidak dipublikasikan).
- Wahyunto, M. Z. Abidin, A. Priyono dan Sunaryanto. 2001. *Studi Perubahan Penggunaan Lahan DAS Citarik, Jawa Barat Dan DAS Garang Jawa Timur*. Makalah Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah, Asean Secretariate Maff Japan & Puslitbang Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Winardi. 1997. *Pengantar tentang Sistem-sistem Ekonomi*. Penerbit Karya. Jakarta.